

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang sangat pesat menyebabkan munculnya berbagai gejala sosial dan perubahan dalam masyarakat, hal ini memerlukan kesiapan diri dari sumber daya manusia. Guna mengantisipasinya diperlukan program pendidikan yang berkualitas, yang menyediakan berbagai pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang luwes, sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang tangguh, mandiri tanggungjawab dalam menghadapi tantangan dimasa depan.

Pada dunia pendidikan khususnya proses belajar mengajar sebenarnya mempunyai banyak sarana dan materi yang secara representatif dapat membantu tercapainya tujuan belajar dalam setiap bidang studi. Media pengajaran pada dasarnya dapat dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajardi kelas untuk setiap tingkatan di setiap jenjang pendidikan, antara lain yaitu usaha pemanfaatan media komik dan media gambar untuk meningkatkan prestasi belajar pada bidang studi IPA.

Melalui pelajaran IPA dimaksudkan untuk memberikan bekal kemampuan dan sikap rasional dan bertanggung jawab dalam menghadapigejala alam dengan kehidupan di muka bumi serta permasalahan yang timbul akibat interaksi antara manusia dan lingkungan. Berkaitan dengan bidang studi IPA, maka guru dituntut mempunyai kualitas dalam hal

pengetahuan, keterampilan, disiplin, membimbing, dan mendidik sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

Saat ini masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar, hal ini tidak boleh dibiarkan begitu saja. Kalau dikaji lebih jauh, sebenarnya banyak faktor yang dapat menyebabkan kesulitan belajar mereka. Faktor-faktor tersebut dapat disebabkan dari pihak siswa itu sendiri, dikarenakan banyak potensi yang mereka miliki, baik dalam bakat, pembawaan, IQ, kecepatan belajar, perhatian dan lain-lain. Lebih jauh Basuki Wibawa dan Farida Mukti(1992:22) mengutarakan faktor lain yang juga dapat menghambat adalah: verbalisme, kekacauan makna, kegemaran berangan-angan dan persepsi yang kurang tepat.

Dalam berbagai hal komik dapat diterapkan untuk menyampaikan pesan dalam berbagai ilmu pengetahuan, dan karena penampilannya yang menarik, format dalam komik ini seringkali diberikan pada penjelasan yang sungguh-sungguh dari pada sifat yang hiburan semata-mata (Sudjana dan Rivai, 2002:70). Sedangkan pada media gambar pada dasarnya membantu mendorong para siswa dan dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran. Membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan berbahasa, kegiatan seni, dan pernyataan kreatif dalam bercerita, dramatisasi, bacaan, penulisan, melukis dan menggambar, serta membantumereka menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi bacaan dari buku teks (Sudjana dan Rivai, 2002:70).

Alasan lain dipilihnya media komik dan media gambar, karena media ini sangat menarik dalam kehidupan siswa dan banyak terdapat di toko-tokobacaan serta merupakan suatu realita bahwa sebagian dari siswa itu mengenaldan mengingat karakter tokoh dari komik yang mereka lihat.

Penelitian ini dilakukan pada siswa SD karena pada masa SD merupakan masa Pembentukan pola pikir dan kreativitas siswa. Pada masa SD tersebut memerlukan suatu media untuk membangkitkan minat, serta untuk memperluas minat baca. Sudjana dan Rivai (2002:69) menyatakan bahwa buku-buku komikmaupun gambar dapat dipergunakan secara efektif oleh guru-guru dalam usaha membangkitkan minat, mengembangkan pembendaharaan kata-kata dan keterampilan membaca serta memperluas minat baca, oleh karena itu peneliti menggunakan siswa SD untuk penelitian. Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa melalui media komik dan media gambar dapat menunjang peningkatan prestasi belajar siswa pada umumnya dan terutama siswa yang mengalami kesulitan belajar pada khususnya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut dengan judul : “Perbandingan efektivitas Hasil belajar Media Komik Dengan Media Gambar Materi Metamorfosis Mata Pelajaran IPA”. (Survey pada SDN II Girimarto Wonogiri).

B. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, pembatasan masalah adalah keefektifan media komik dengan media gambar pada pembelajaran IPA materi metamorfosis kelas IV SD.

C. Perumusan Masalah

Sehubungan dengan pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA disekolah, maka permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini, “apakah ada perbedaan efektivitas antara hasil belajar dengan menggunakan media komik dan menggunakan media gambar pada pembelajaran IPA materi Metamorfosis pada siswa kelas IV SDN II Girimarto Wonogiri”.

D. Tujuan Penelitian

Dalam kegiatan penelitian tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui perbandingan efektivitas antara hasil belajar menggunakan media komik dengan menggunakan media gambar pada pokok bahasan Metamorfosis pada siswa kelas IV SDN II Girimarto Wonogiri..

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis, yaitu sebagai tambahan khasanah referensi di bidang pendidikan, khususnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajardi sekolah.
2. Manfaat praktis, yaitu sebagai masukan untuk pengambil kebijakan pemerintah maupun pihak lain yang berkompeten dalam dunia pendidikan.